



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEAKURATAN MODEL ALTMAN DAN MODEL  
SPRINGATE DALAM MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL  
DISTRESS* PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2008**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : RICKY**

**NIM : 125070418**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2011**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

- (A) Ricky (125070418)
- (B) ANALISIS KEAKURATAN MODEL ALTMAN DAN MODEL SPRINGATE DALAM MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008
- (C) viii + 67 hlm ; 2010, tabel 16, gambar 4, lampiran 4
- (D) Akuntansi Keuangan Menengah
- (E) Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji keakuratan Model Altman dan Model Springate dalam memprediksi kondisi *Financial Distress* yang mengaitkannya dengan kondisi *delisted* Emiten di Pasar Modal. Penelitian ini dilakukan mengambil sampel 80 perusahaan *go-public* di Bursa Efek Indonesia (kecuali jasa perbankan, jasa keuangan, jasa dan properti). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan bantuan *Statistical Package for Social Science* versi 16.0 (SPSS 16.0). Untuk lebih memperluas dan memperdalam penelitian ini maka penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan menggunakan variabel-variabel lain yang logis.
- (F) Daftar Acuan 21 (2000 – 2010)
- (G) Ardiansyah R., SE, M.Si.,Ak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas kasih dan anugerah-Nya skripsi yang berjudul “Analisis Keakuratan Model Altman dan Model Springate dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan hormat dan ketulusan hati ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Pengasih, atas kasih dan berkat yang diberikan-Nya kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ardiansyah R, SE.,M.M.,Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta saran dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak, selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pendidikan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

6. Seluruh Staf Administrasi dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah banyak memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
7. Papa dan Mama tercinta serta kakak dan adik yang telah memberikan doa, dukungan moril, dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
8. Teman-teman seperti Samuel, Robin, Alwin, Stephanie Sandy dan Fausta serta seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Serta semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat hal-hal yang kurang sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 08 Desember 2010

(Ricky)

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Ruang Lingkup .....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. <i>Fincancial Distress</i> merupakan Gejala Awal Kebangkrutan .	9
2. Tipe-tipe Kesulitan Keuangan .....	10
3. Faktor-faktor Penyebab Kegagalan Usaha .....	11
4. Manfaat Informasi Prediksi Kesulitan Keuangan .....	13
5. <i>Delisted</i> Menandakan Kemungkinan Emiten Mengalami <i>Financial Distress</i> di Pasar Modal .....	14
6. Hubungan antara Kebangkrutan dan <i>Delisting</i> .....	14

7. Sumber-sumber Informasi Memprediksi Kebangkrutan .....	15
8. Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Prediksi.....	15
a.....	Info
rmasi Laporan keuangan .....	15
b.....	Uns
ur-unsur Laporan Keuangan.....	16
c.....	Jeni
s-jenis Laporan keuangan.....	17
9. Analisis Rasio Keuangan untuk Menganalisis Keuangan .....	18
10. Penelitian Terdahulu.....	19
11. Analisis <i>Z-Score</i> Model Altman sebagai Alat Prediksi .....	20
12. Analisis <i>S-Score</i> Model Springate sebagai Alat Prediksi .....	23
13. Komparasi antara Model Altman dan Springate .....	23
B. Kerangka Pemikiran .....	25
C. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pemilihan Obyek Penelitian .....	29
B. Metode Penarikan Sampel.....	29
1. Teknik Pemilihan Sampel .....	29
2. Operasional Variabel .....	30
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Teknik Pengolahan Data.....	31
1.....	Uji
Asumsi.....	31

2.....	Mo
del Regresi Logistik.....	34
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	37
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	37
1.....	Sa
mpel Penelitian .....	37
2.....	Var
iabel Penelitian .....	37
3.....	Prof
il Perusahaan .....	38
B. Analisis dan Pembahasan .....	42
1. Hasil Perhitungan Model Altman dan Springate.....	42
2. Perusahaan yang Mengalami <i>delisting</i> di Tahun 2009.....	47
3. Hubungan Model Altman dengan Variabel <i>Delisting</i> .....	48
4. Hubungan Model Springate dengan Variabel <i>Delisting</i> .....	48
5. Analisis Statistik Deskriptif.....	50
6. Pengujian Asumsi Klasik .....	51
a.....	Uji
Normalitas .....	52
b.....	Uji
Autokorelasi .....	55
c.....	Uji
Heteroskedastisitas .....	57

7. Model Regresi Logistik.....	58
a.....	Pen
ujian Hipotesis .....	60
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
 LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Tabel Sampel Penelitian .....	37
Tabel 4.2.	Tabel Profil Perusahaan .....	38
Tabel 4.3.	Hasil Perhitungan Model Altman dan Springate .....	42
Tabel 4.4.	Perbandingan Prediksi Altman dengan Aktual ( <i>delisting</i> ) .....	48
Tabel 4.5.	Perbandingan Prediksi Springate dengan Aktual ( <i>delisting</i> ) .....	49
Tabel 4.6.	Tabel Statistik deskriptif Altman dan Springate.....	52
Tabel 4.7.	Hasil Uji Normalitas Data (Altman).....	51
Tabel 4.8.	Hasil Uji Normalitas Data (Springate).....	53
Tabel 4.9.	Hasil Uji Autokorelasi (Altman).....	56
Tabel 4.10.	Hasil Uji Autokorelasi (Springate) .....	56
Tabel 4.11.	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Altman) .....	57
Tabel 4.12.	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Springate) .....	58
Tabel 4.13.	Hasil Analisis Regresi Logistik (Altman).....	59
Tabel 4.14.	Hasil Analisis Regresi Logistik (Springate) .....	60
Tabel 4.15.	Hasil Regresi Uji F (Altman).....	61
Tabel 4.16.	Hasil Regresi Uji F (Springate) .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 3.1 Pengambilan Keputusan dalam Uji Durbin-Watson.....	33
Gambar 4.1 <i>Normal Probability Plot</i> (Altman).....	54
Gambar 4.2 <i>Normal Probability Plot</i> (Springate) .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Data untuk Perhitungan Model Altman Tahun 2008
- Lampiran 2 : Hasil Perhitungan Model Altman Tahun 2008
- Lampiran 3 : Data untuk Perhitungan Model Springate Tahun 2008
- Lampiran 4 : Hasil Penelitian Model Springate Tahun 2008

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Permasalahan

Gejolak moneter yang diawali pada bulan Juli 1997, cukup berpengaruh pada perekonomian Indonesia. Krisis moneter tersebut yang melanda bangsa Indonesia sangat berpengaruh terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia terutama di bidang ekonomi. Keadaan yang berfluktuasi tersebut mengakibatkan keadaan perekonomian perusahaan-perusahaan di Indonesia menjadi sangat memprihatinkan.

Awal krisis tersebut ditandai dengan terdepresiasinya nilai tukar rupiah yang parah (*severe currency depreciation*), krisis likuiditas (*liquidity crunch*), suku bunga yang tinggi (*high interest rates*), dan kegagalan sektor finansial (*financial sector failures*) mempengaruhi secara signifikan kegiatan operasional perusahaan.

Perusahaan-perusahaan pada saat itu mengalami kesulitan operasional akibat meningkatnya kewajiban yang telah jatuh tempo, sementara posisi piutang dagang mengalami ketidaklancaran penagihan, sehingga cadangan kas berkurang. Bila keadaan seperti ini tidak cepat diantisipasi, perusahaan yang mempunyai kewajiban yang telah jatuh tempo akan mengalami kesulitan pembayaran hutang (*loan default*), dan kemudian akan menjurus pada kesulitan keuangan (*financial distress*) yang mengakibatkan kegagalan perusahaan (*failure*).

Harahap (2002 : 69) menyatakan bahwa prinsip *going concern* (kelangsungan usaha) menganggap bahwa perusahaan akan terus melaksanakan

operasinya sepanjang proses penyelesaian proyek, perjanjian, dan kegiatan yang sedang berlangsung. Perusahaan dianggap tidak akan berhenti, ditutup, atau dilikuidasi dimasa yang akan datang. Perusahaan dianggap akan hidup dan beroperasi untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Asumsi *going concern* digunakan suatu entitas bisnis dalam menjalankan usahanya. Dengan adanya *going concern*, suatu entitas dianggap mampu mempertahankan usahanya dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi dalam jangka pendek.

*Going concern* dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal berlawanan (*contrary information*). Biasanya informasi yang secara signifikan dianggap berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup satuan usaha adalah berhubungan dengan ketidakmampuan satuan usaha dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aktiva kepada pihak luar melalui bisnis biasa, restrukturisasi utang, perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar dan kegiatan serupa yang lain (PSA No. 30).

Dalam mengetahui perkembangan posisi dan kinerja perusahaan mempunyai arti yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Untuk mengetahui kondisi tersebut tidak bisa dilihat dari sisi fisiknya saja, tetapi juga harus dilihat dari unsur keuangannya. Pada dasarnya unsur keuangan yang tidak sehat dapat mengakibatkan suatu perusahaan mengalami kebangkrutan.

Perusahaan harus sedini mungkin melakukan berbagai analisis yang menyangkut kebangkrutan. Dengan analisis ini maka perusahaan dapat melakukan antisipasi untuk mencegah kemungkinan terjadinya kebangkrutan. Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut, semakin baik bagi pihak manajemen karena

pihak manajemen bisa melakukan perbaikan-perbaikan agar kebangkrutan tersebut benar-benar tidak terjadi pada perusahaan dan perusahaan dapat mengantisipasi dengan membuat strategi untuk menghadapi jika kebangkrutan benar-benar menimpa perusahaan.

Menurut Atmini (2005) analisis dan prediksi atas kondisi keuangan suatu perusahaan adalah sangat penting. Para investor dan kreditur sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan selalu melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Risiko kebangkrutan terhadap perusahaan sebenarnya dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, tahap awalnya kita dapat mengetahui *financial distress* perusahaan dengan cara menganalisis terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Sebab *financial distress* merupakan gejala awal dari kebangkrutan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan (*balance sheet*) serta kinerja yang telah dicapai perusahaan setiap periode (*income statement*).

Banyak model atau teknik yang dapat digunakan dalam memprediksi tentang potensi kebangkrutan. Rasio keuangan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kinerja perusahaan. Salah satu teknis yang digunakan dalam analisis kebangkrutan perusahaan adalah dengan menggunakan analisis diskriminan yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan.

Kesalahan prediksi terhadap kelangsungan operasi suatu perusahaan di masa yang akan datang dapat berakibat fatal yaitu kehilangan pendapatan atau investasi yang telah ditanamkan pada suatu perusahaan. Oleh karena itu,

pentingnya suatu model prediksi kebangkrutan suatu perusahaan menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti pemberi pinjaman, investor, pemerintah, akuntan, dan manajemen (Zu'amah, 2005).

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek/Peraturan Nomor I-N-*Delisting & Relisting* dikatakan bahwa emiten yang mengalami kondisi atau peristiwa yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan tercatat secara finansial dan perusahaan tidak dapat menunjukkan pemulihan yang memadai maka emiten tersebut akan mengalami *delisting*. Perusahaan yang *delisted* dari Bursa Efek Indonesia artinya perusahaan tersebut dihapuskan atau dikeluarkan dari daftar perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di BEI. Menurut investor, perusahaan yang sudah *delisted* adalah identik dengan bangkrut, karena mereka sudah tidak bisa lagi investasi di perusahaan tersebut. Mungkin, secara empirik sebuah perusahaan yang *delisted* masih beroperasi, tetapi sudah tidak lagi bisa diakses oleh publik. *Delisting* dapat dilakukan atas permintaan Emiten atau atas perintah BEI. *Delisting* atas perintah BEI biasanya karena perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban dan aturan yang telah ditetapkan.

Penelitian tentang kebangkrutan suatu perusahaan pernah sesekali dilakukan di Indonesia. Akan tetapi penelitian tentang perusahaan *delisted* serta perbandingan model prediksi kebangkrutan yang tepat masih sangat terbatas. Kesulitan keuangan dapat dijadikan acuan untuk meneliti kemampuan model prediksi *delisting*. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengetahui prediktor *delisting* terbaik dengan menggunakan model Altman dan Springate.

Berdasarkan pola pemikiran diatas maka disusun penelitian ini berjudul “ANALISIS KEAKURATAN MODEL ALTMAN DAN MODEL SPRINGATE DALAM MEMREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008”

## **B. Identifikasi Masalah**

Di dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Perusahaan-perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan, rawan bangkrut dan tidak bangkrut menurut model Altman dan Springate, penggunaan model kebangkrutan terhadap prediksi *delisted*, serta perbandingan model prediksi kebangkrutan antara Altman dan Springate.

## **C. Ruang Lingkup**

Mengingat luasnya penelitian model, teknik, serta data yang dipergunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan, sehingga penelitian ini dispesifikkan. Untuk itu penelitian ini mengenai prediksi kondisi perusahaan *go-public* (kecuali jasa perbankan, jasa keuangan dan properti) di tahun 2008 serta perbandingan model prediksi Altman dan Springate. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan *go-public* tahun 2008.

## **D. Perumusan Masalah**

Dengan adanya identifikasi masalah, maka permasalahan yang hendak dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana metode Altman Z Score



dan Springate digunakan dalam memprediksi potensi kebangkrutan suatu perusahaan; 2) Dapatkah model Altman dan Springate digunakan dalam memprediksi *delisting* dan kesulitan keuangan pada perusahaan *go-public* di Bursa Efek Indonesia; 3) Manakah prediktor terbaik antara model Altman dan Springate dalam memprediksi tingkat *delisting* pada perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk membuktikan bahwa metode Altman *Z-Score* dan Springate *S-Score* dapat digunakan untuk memprediksi *delisting* dan kesulitan keuangan pada perusahaan secara tepat; 2) Untuk mengetahui penggunaan model Altman dan Springate dalam memprediksi tingkat kebangkrutan; 3) Untuk mengetahui prediktor *delisting* dan kesulitan keuangan terbaik antara Model Altman dan Springate pada perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk : Bagi perusahaan (manajemen) adalah untuk digunakan untuk memprediksi adanya potensi tingkat kebangkrutan, menjadikannya sebagai perbaikan kinerja terutama untuk *stakeholder* sehingga penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dari Bursa dapat dihindari dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang lebih dalam. Bagi investor adalah untuk dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi calon investor maupun investor dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi dan divestasi. Bagi peneliti selanjutnya adalah untuk digunakan

sebagai referensi dan bahan pemikiran untuk menindak-lanjuti penelitian ini, sehingga menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bersama.

## **F. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran**

Dalam bab ini akan diuraikan secara ringkas mengenai teori-teori yang mendasari masalah-masalah yang diteliti. Teori-teori yang dikemukakan antara lain tentang pengertian *financial distress*, kebangkrutan, likuidasi, tipe-tipe kesulitan keuangan, faktor-faktor penyebab kegagalan usaha, manfaat informasi prediksi kesulitan keuangan, *delisted* menandakan kemungkinan emiten mengalami kondisi *Financial Distress* di Pasar Modal, hubungan kebangkrutan dan *delisting*, analisis laporan keuangan sebagai alat prediksi, analisis rasio keuangan, analisis *Z-score* Model Altman sebagai Alat Prediksi, analisis *S-Score* Model Springate Sebagai Alat Prediksi, komparasi antara Model Altman dan Model Springate, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Dalam bab ini diuraikan tentang pemilihan objek penelitian, metode penarikan yang digunakan, operasionalisasi variabel, teknik

pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

#### BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini menguraikan gambaran umum unit penelitian (sampel penelitian dan variable penelitian), profil perusahaan sampel, hasil perhitungan Model Altman dan Model Springate, perusahaan yang mengalami *delisting*, hubungan kedua model dengan *delisting*, analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, model regresi logistik serta pengujian hipotesis penelitian.

#### BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan (kebaikan dan kelemahan) berdasarkan analisis yang telah dilakukan, serta saran-saran untuk disampaikan kepada objek penelitian dan peneliti selanjutnya.